

Pengaruh Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Aura Rezki Yulistya¹, Mutia Febriyana²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-mail : aurarezki40@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model peta pikiran (*mind mapping*) terhadap kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang terdiri atas tiga kelas yaitu VIII-A, VIII-B, dan VIII-C yang berjumlah 97 orang siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan design penelitian *one-group-pretest-posttest*. Instrumen penelitian ini berupa tes yaitu dengan tes menulis rangkuman alur cerita fiksi. Berdasarkan teknik analisis data, dapat diketahui bahwa menulis rangkuman alur cerita fiksi dengan menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) memperoleh nilai rata-rata 87,60 dibuktikan dengan rincian 85-100 berjumlah 22 siswa dengan presentase 78,57% dan 70-84 berjumlah 6 siswa dengan presentase 21,42%. Sedangkan kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi sebelum menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) dengan nilai rata-rata 68,70 dibuktikan dengan rincian 85-100 berjumlah 4 orang dengan presentase 14,28%, 70-84 berjumlah 8 orang dengan presentase 28,57% dan 55-69 berjumlah 16 orang dengan presentase 57,14%. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model peta pikiran (*mind mapping*) terhadap kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

Kata Kunci : *Model, Mind Mapping, Menulis*

Abstract

This research aims to determine the influence of the mind mapping model on the ability to write a summary of the plot of a fictional story in class VIII students at MTs Nurul Huda Medan for the 2022/2023 academic year. The population in this study were all class VIII students at MTs Nurul Huda Medan for the 2022/2023 academic year, consisting of three classes, namely VIII-A, VIII-B, and VIII-C, totaling 97 students. The research method used in this research is a quantitative research method, this research uses a one-group-pretest-

posttest research design. The instrument for this research is a test, namely a test to write a summary of the plot of a fictional story. Based on data analysis techniques, it can be seen that writing a summary of the plot of a fictional story using a mind mapping model obtained an average score of 87.60 as evidenced by the details of 85-100 totaling 22 students with a percentage of 78.57% and 70-84 totaling 6 students with a percentage of 21.42%. Meanwhile, the ability to write a summary of the plot of a fictional story before using the mind mapping model with an average score of 68.70 is proven by details of 85-100 totaling 4 people with a percentage of 14.28%, 70-84 totaling 8 people with a percentage of 28, 57% and 55-69 amounted to 16 people with a percentage of 57.14%. So it can be concluded that there is an influence of the mind mapping model on the ability to write a summary of the plot of a fictional story in class VIII students at MTs Nurul Huda Medan in the 2022/2023 academic year.

Keywords : *Model, Mind Mapping, Write*

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai alat komunikasi, baik komunikasi lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulis mempunyai fungsi yang sama, yaitu untuk menyampaikan informasi. Perbedaan terletak pada cara penyampaian informasi dan tujuan penyampaiannya. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan dalam semua tingkat tataran pendidikan. Di dalamnya terdapat empat keterampilan yang harus dikembangkan guru kepada peserta didiknya. Adapun empat keterampilan tersebut yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari empat keterampilan ini, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang berpengaruh dalam proses meningkatkan kemampuan peserta didik.

Menurut Tarigan (1986) menyatakan keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam tulis yang bersifat produktif. Menulis dapat dikatakan keterampilan berbahasa ragam tulis yang rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai.

Keterampilan menulis sebagai salah satu kemampuan berbahasa merupakan keterampilan yang perlu dimiliki oleh peserta didik agar dapat menyampaikan pesan, ide, gagasan yang ada dalam benak penulis. Kemampuan menulis dianggap sebagai kemampuan yang paling sulit jika dibandingkan dengan ketiga keterampilan yang lain (menyimak, berbicara, dan membaca), kesulitan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. (Nurgiyantoro, 2001). Disamping itu, Hermawan, dkk. (2004) menjelaskan faktor yang paling terkait dengan pembelajaran menulis yang bertujuan meningkatkan keterampilan peserta didik, yaitu guru dan motivasi belajar peserta didik itu sendiri. Tidak dapat dipungkiri, guru memegang peran penting dalam kesuksesan pembelajaran, bahwa kunci keberhasilan dalam implementasi kurikulum di tangan guru.

Bukan hanya peserta didik yang mengalami kesulitan untuk menulis, melainkan guru juga mengalami kesulitan dalam mengajari peserta didik menulis, khususnya menulis rangkuman cerita fiksi.

Rangkuman ialah ringkasan sebuah teks atau nonteks fiksi ataupun nonfiksi secara singkat, jelas, dan berurutan (kronologis). Menurut Djurhani, (2001) rangkuman ialah membuat ringkasan tulisan atau pembicaraan menjadi suatu uraian yang lebih singkat yang tersusun secara proporsional. Dengan demikian, merangkum artinya membuat catatan panjang menjadi lebih pendek yang mana tetap memperhatikan sistematika urutan kronologis ide pokok dalam tulisan atau lisan yang hendak di rangkum.

Berbagai kendala yang dihadapi, baik peserta didik maupun guru mengenai pembelajaran menulis rangkuman alur buku fiksi dapat dilakukan dengan efektif jika guru dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik, memberi peluang pada peserta didik agar lebih aktif dan inofatif dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran tersebut seperti yang diharapkan di atas adalah dengan memanfaatkan model pembelajaran peta pikiran (*Mind Mapping*).

Model Pembelajaran *Mind Mapping* merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pendapat Michalko (Tony Buzan; 2012), "*Mind Mapping* adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear. *Mind Map* menggapai ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut". Salah satu keunggulan model ini yaitu meningkatkan kreativitas dan siswa termotivasi untuk menuangkan gagasannya. Karena model ini dibuat dalam bentuk konsep-konsep atau peta yang nantinya kegiatan awal menulis bisa mengalir secara berurutan. Dan ketika merasakan kebingungan peta pikiran ini membantu meluruskan pemikiran sehingga bisa kembali berjalan di alur yang sama.

Salah satu keunggulan model ini yaitu meningkatkan kreativitas dan siswa termotivasi untuk menuangkan gagasannya. Karena model ini dibuat dalam bentuk konsep-konsep atau peta yang nantinya kegiatan awal menulis bisa mengalir secara berurutan. Dan ketika merasakan kebingungan peta pikiran ini membantu meluruskan pemikiran sehingga bisa kembali berjalan di alur yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pendidik di MTs Nurul Huda Medan, mereka berpendapat bahwa peserta didik masih merasa kesulitan pada materi menulis rangkuman alur buku fiksi. Peserta didik cenderung tidak memiliki minat dan merasa jenuh dengan kegiatan tersebut. Faktor yang mengakibatkan rendahnya kemampuan menulis peserta didik; yaitu (1) minat belajar peserta didik masih kurang dan cenderung bosan pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) peserta didik kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran, (3) strategi yang diberikan guru kurang menarik dan metode yang diberikan guru bersifat monoton, sehingga mengurangi minat siswa dalam belajar. Maka diperlukan pendekatan yang dilakukan guru kepada peserta didik untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Dari pernyataan tersebut berarti model peta pikiran (*Mind Mapping*) tepat digunakan dalam pembelajaran membuat rangkuman buku fiksi karena model pembelajaran ini model

yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang memungkinkan siswa menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal.

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Desi Wuslatun Khalifah (Vol. 2 No. 1 tahun 2015) dengan judul “Pengaruh Teknik Belajar *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Kimia”. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi experimental design* dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Berdasarkan uji-t diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,98 > 2,010$), hal tersebut menyatakan bahwa teknik pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh positif terhadap hasil belajar Kimia.

Berdasarkan penelitian di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran yang berjudul “Pengaruh Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi oleh Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-Group-Pretest-Posttest Design*. Arikunto (2010) mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). Dalam design Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Dengan begitu hasil dari perlakuan dapat dikecatahui lebih akurat karena bisa membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Tabel 1. Design Penelitian *One-Group-Pretest-Posttest*

<i>Pre-test</i>	Perlakuan (treatment)	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Keterangan:

- O1 = *pre-test* (tes awal) sebelum mendapat perlakuan
- X = Pemberian perlakuan
- O2 = *post-test* (tes akhir) setelah mendapat perlakuan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan tahun pembelajaran 2022/2023 yang terdiri atas tiga kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C yang berjumlah 97 orang siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik random sampling yang artinya teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak, maka terpilihlah kelas VIII A.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian tentang model peta pikiran (mind mapping) terhadap kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi pada siswa kelas VIII Mts Nurul Huda Medan tahun pembelajaran 2022/2023, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Data Nilai Pretest Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai X1	Nilai X2
		I	II	III	IV	V			
1	Aisyah Az-Zahra	3	3	3	3	2	14	70,5	4970,25
2	Aisyah Quraini	3	3	3	2	2	13	65	4225
3	Alysa Puspita	3	3	3	2	2	13	65	4225
4	Annisa Maghfira	3	2	3	2	2	12	60	3600
5	Asyfa Nasha Putri	3	3	2	2	2	12	60	3600
6	Azka Haniyyah	3	3	2	2	2	12	60	3600
7	Azzahra Tanzilla	4	4	3	3	3	17	85,25	7267,5625
8	Daffa Arya Tamzil	3	3	2	2	2	12	60	3600
9	Fatwa Ghaiza Umi	4	4	4	3	4	19	95	9025
10	Friskilla Anju	3	3	3	3	2	14	70,5	4970,25
11	Hayyan Alfatih D	3	3	2	2	2	12	60	3600
12	Jibran	3	2	2	2	2	11	55	3025
13	Kalila Raihana P.	3	3	3	3	2	14	70,5	4970,25
14	Lefina Balqis	4	4	3	3	3	17	85,25	7267,5625
15	Lila Aprilia	3	3	3	3	2	14	70,5	4970,25
16	M. Fauzi Ardhani	3	3	3	2	2	13	65	4225
17	M. Ilham Akbar	3	2	2	3	2	12	60	3600
18	M. Arbi Azwan	3	3	2	3	2	13	65	4225
19	Milany Habynas	3	3	3	2	2	13	65	4225
20	Muhammad AL	3	2	2	2	2	11	55	3025
21	Muhammad Daris	3	3	2	2	2	12	60	3600
22	Nabila Alexandrina	3	3	3	3	3	15	75	5625
23	Nasya Zahira	3	3	3	3	2	14	70,5	4970,25
24	Rahmadania	3	3	3	2	2	13	65	4225
25	Ridwan Al Qodri	3	3	3	2	2	13	65	4225
26	Shaesta Larissa	4	4	4	3	4	19	95	9025
27	Shelin Aulia	3	3	3	4	3	16	80,25	6440,0625
28	Zahra Nafisa	3	3	3	3	2	14	70,5	4970,25
Jumlah							384	1923,75	135296,688

1. Menghitung nilai rata-rata (mean)
 Setelah diketahui nilai/skor kemampuan setiap siswa maka langkah selanjutnya mencari nilai mean. Dalam hal ini, peneliti menggunakan rumus :

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

$$x = \frac{1923,75}{28}$$

$$x = 68,70$$

Tabel 3. Presentasi nilai akhir siswa pretest

Nilai	Jumlah	Presentase	Katagori
85-100	4	14,28%	Sangat Baik
70-84	8	28,57%	Baik
55-69	16	57,14%	Cukup
40-54	-	-	Kurang
0-39			Sangat Kurang
Total	28	100%	

table 4. Data nilai Posttest siswa

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai X1	Nilai X2
		I	II	III	IV	V			
1	Aisyah Az-Zahra	4	4	4	3	3	18	90,5	8190,25
2	Aisyah Quraini	4	4	4	3	3	18	90,5	8190,25
3	Alysa Puspita	4	4	4	3	3	18	90,5	8190,25
4	Annisa Maghfira	4	4	3	3	4	18	90,5	8190,25
5	Asyfa Nasha Putri	4	4	3	3	3	17	85,25	7267,5625
6	Azka Haniyyah	4	4	3	3	3	17	85,25	7267,5625
7	Azzahra Tanzilla	4	4	4	4	3	19	95	9025
8	Daffa Arya Tamzil	4	3	3	3	2	15	75	5625
9	Fatwa Ghaiza Umi	4	4	4	4	3	19	95	9025
10	Friskilla Anju	4	4	4	3	3	18	90,5	8190,25
11	Hayyan Alfatih D	4	4	3	3	3	17	85,25	7267,5625
12	Jibran	4	3	3	3	2	15	75	5625
13	Kalila Raihana P.	4	4	4	3	3	18	90,5	8190,25
14	Lefina Balqis	4	4	4	4	3	19	95	9025
15	Lila Aprilia	4	4	4	3	3	18	90,5	8190,25
16	M. Fauzi Ardhani	4	3	4	4	3	18	90,5	8190,25
17	M. Ilham Akbar	4	3	3	3	3	16	80,25	6440,0625
18	M. Arbi Azwan	4	3	3	3	3	16	80,25	6440,0625
19	Milany Habynas	4	4	3	4	3	18	90,5	8190,25
20	Muhammad AL	4	3	3	3	2	15	75	5625

21	Muhammad Daris	4	3	3	3	3	16	80,25	6440,0625
22	Nabila Alexandrina	4	4	4	4	3	19	95	9025
23	Nasya Zahira	4	4	3	4	3	18	90,5	8190,25
24	Rahmadania	4	4	4	3	3	18	90,5	8190,25
25	Ridwan Al Qodri	4	4	4	3	3	18	90,5	8190,25
26	Shaesta Larissa	4	4	4	4	3	19	95	9025
27	Shelin Aulia	4	4	3	3	3	17	85,25	7267,5625
28	Zahra Nafisa	4	4	3	3	3	17	85,25	7267,5625
Jumlah							489	2453	215941,0027

2. Menghitung nilai rata-rata (mean)

Setelah diketahui nilai/skor kemampuan setiap siswa maka langkah selanjutnya mencari nilai mean. Dalam hal ini, peneliti menggunakan rumus :

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

$$x = \frac{2453}{28}$$

$$x = 87,60$$

Tabel 5. Presentase nilai akhir siswa posttest

Nilai	Jumlah	Presentase	Katagori
85-100	22	78,57%	Sangat Baik
70-84	6	21,42%	Baik
55-69	-	-	Cukup
40-54	-	-	Kurang
0-39	-	-	Sangat Kurang
Total	28	100%	

Melakukan Uji Persyaratan Analisis Uji Normalitas Data

Adapun persyaratan pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varians yang homogen, maka dilakukannya pengujian sebagai berikut:

Tabel 6 : Hasil uji normalitas data

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Model Konvensional	0.227	28	0.001	.857	28	0.001
Belajar	Model Peta Pikiran	0.267	28	0.000	.822	28	0.000
Siswa	(Mind Mapping)						

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas di atas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran normal atau tidak normal. Kaidah yang digunakan adalah jika P (Asymp. Sig. $P > 0,05$) maka sebaran dikatakan normal. Sebaliknya jika ($P < 0,05$) maka sebaran dikatakan tidak normal. Dari hasil uji normalitas di atas item hasil belajar siswa tanpa menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) ($P=0,001$) dan hasil belajar siswa menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) ($P=0,000$). Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi tidak normal ($P < 0,05$).

Statistik analisis inferensial

Tabel 7. Analisis Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Kode Sampel	X1 (<i>Pretest</i>)	X2 (<i>Posttests</i>)	$d = X2 - X1$	d^2
1	70,5	90,5	20	400
2	65	90,5	25,5	650,25
3	65	90,5	25,5	650,25
4	60	90,5	30,5	930,25
5	60	85,25	25,25	637,5625
6	60	85,25	25,25	637,5625
7	85,25	95	9,75	95,0625
8	60	75	15	225
9	95	95	0	0
10	70,5	90,5	20	400
11	60	85,25	25,25	637,5625
12	55	75	20	400
13	70,5	90,5	20	400
14	85,25	95	9,75	95,0625
15	70,5	90,5	20	400
16	65	90,5	30,5	930,25
17	60	80,25	20,25	410,0625
18	65	80,25	15,25	232,5625
19	65	90,5	25,5	650,25
20	55	75	20	400
21	60	80,25	20,25	650,25
22	75	95	20	400
23	70,5	90,5	20	400
24	65	90,5	25,5	650,25
25	65	90,5	25,5	650,25
26	95	95	0	0
27	80,25	85,25	5	25
28	70,5	85,25	14,75	217,5625
Jumlah	1923,75	2453	534,25	12175

Langkah-langkah dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari Harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{534,25}{28}$$

$$Md = 19,080$$

b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum X^2 d = 12175 - \frac{534,25^2}{28}$$

$$\sum X^2 d = 12175 - \frac{285423,0625}{28}$$

$$\sum X^2 d = 12175 - 10193,68$$

$$\sum X^2 d = 1981,32$$

c. Menentukan harga t hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{19,080}{\sqrt{\frac{1981,32}{28(28-1)}}}$$

$$t = \frac{19,080}{\sqrt{\frac{1981,32}{756}}}$$

$$t = \frac{19,080}{\sqrt{2,62}}$$

$$t = \frac{19,080}{1,61}$$

$$t = 11,85$$

d. Menentukan harga t tabel

Penelitian menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan db = N-K = 28-2 = 26 maka diperoleh nilai t tabel adalah 1,706.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} diatas diperoleh nilai 11,85. Selanjutnya hasil t_{hitung} ini dibandingkan dengan hasil t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ dengan db = N-K = 28-2 = 26 maka diperoleh nilai t tabel adalah 1,706. Demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,85 > 1,706$. Maka H_a terbukti dan diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Adanya Pengaruh Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi pada Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, maka diperoleh hasil yaitu “Terdapat Pengaruh Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Alur Cerita Fiksi pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan diketahui kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) menunjukkan bahwa hasil test siswa dengan nilai rata-rata yang diperoleh 87,60 kategori sangat baik dibuktikan dengan rincian 85-100 berjumlah 22 siswa dengan presentase 78,57% dan 70-84 berjumlah 6 siswa dengan presentase 21,42%.

Sedangkan kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi menggunakan model konvensional dengan nilai rata-rata 68,70 kategori sangat baik dibuktikan dengan rincian 85-100 berjumlah 4 orang dengan presentase 14,28%, 70-84 berjumlah 8 siswa dengan presentase 28,57% dan 55-69 berjumlah 16 siswa dengan presentase 57,14%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi sesudah menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan tahun pembelajaran 2022/2023 dengan nilai rata-rata yang diperoleh 87,60 dibuktikan dengan rincian 85-100 berjumlah 22 siswa dengan presentase 78,57% dan 70-84 berjumlah 6 siswa dengan presentase 21,42%.
2. Kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi oleh siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan tahun pembelajaran 2022/2023 sebelum menggunakan model peta pikiran (*mind mapping*) dengan nilai rata-rata 68,70 dibuktikan dengan rincian 85-100 berjumlah 4 orang dengan presentase 14,28%, 70-84 berjumlah 8 siswa dengan presentase 28,57% dan 55-69 berjumlah 16 siswa dengan presentase 57,14%.
3. Terdapat pengaruh model peta pikiran (*mind mapping*) terhadap kemampuan menulis rangkuman alur cerita fiksi pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan uji-t, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,16 > 1,674$. Maka H_a terbukti dan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
Buzan, Tony. 2012. Buku PINTAR Mind Map. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
Djurhani. 2001 Bahasa dan Sastra Indonesia 2. Jakarta: Depdiknas.
Tarigan. 1986. Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
Nurgiantoro. 2001. Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.